

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data

##### 1. Data deskriptif kualitatif

Untuk analisis deskriptif kualitatif dapat di lihat dari hasil observasi yang dilakukan pada guru dan siswa.

##### a) Hasil Observasi

##### 1) Hasil Observasi terhadap guru

Hasil observasi yang di lakukan pada pertemuan pertama tanggal 19 juni dan pertemuan kedua pada tanggal 22 juni 2019, di peroleh data sebagai berikut:

Berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran dilaksanakan dengan baik, kemudian guru mengecek kehadiran dan mempersiapkan fisik dan spikis siswa dengan baik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi sebelumnya dan mengingatkan kembali materi bersyarat dengan bertanya siswa dengan baik. Guru memberikan gambaran tentang manfaat dalam mempelajari pelajaran yang akan di pelajari dengan baik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik. Kemudian guru membagikan kelompok belajar sekaligus menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Guru memberi rangsangan kepada siswa dengan memusatkan perhatian pada topik yang akan di bahas dengan membagikan LKS pertama, dan meminta siswa untuk melihat dan

mengamati gambar pada LKS tersebut sekaligus menjawab beberapa soal yang di lontarkan oleh guru. Kemudian guru memberi penjelasan materi yang berkaitan dengan LKS pertama dengan baik. Guru menyarankan kepada siswa untuk membaca materi dari buku atau penunjang lain yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari di rumah dengan baik. Guru memberikan materi dengan meminta perhatian siswa kembali berpusat pada pembahasan. Guru memberikan contoh soal kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan di papan tulis, dalam memberikan contoh soal guru kurang mengontrol siswa dalam kelas ,sehingga suasana dalam kelas kurang aktif, sehingga hanya beberapa siswa saja yang menyelesaikan di papan tulis. Setelah itu guru meminta siswa untuk menyimak kegiatan pengantar secara garis besar, terlihat pada pedoman observasi siswa belum bisa melakukan dikarenakan penjelasan guru kurang di pahami siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan di jawab melalui kegiatan belajar dengan baik. Setelah itu guru membagikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok ,terlihat pada pedoman observasi juga bahwa LKS yang diberikan guru sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kerja kelompok. Selama waktu mengerjakan LKS, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai soal LKS yang kurang dipahami ,berdasarkan aspek yang diamati guru melaksanakannya dengan baik.

Selama pembelajaran berlangsung guru membimbing kelompok belajar siswa untuk berdiskusi dengan rekan dalam satu kelompok sehingga dapat

menyelesaikan LKS dengan baik, nampak pada pedoman observasi terlihat bahwa guru memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dengan baik, terlihat juga pada lembar observasi bahwa guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya dilaksanakan oleh guru dengan baik, Selama proses pembelajaran guru memberikan arahan kepada siswa membuat kesimpulan secara lisan dan mencatat point-point penting tentang materi yang telah dibahas, terlihat bahwa guru melaksanakannya dengan baik.

Terlihat pada lembar observasi bahwa guru melakukan refleksi bersama siswa mengenai kegiatan yang telah dilakukan dengan baik, setelah itu, guru menyampaikan materi berikutnya untuk dipelajari di rumah dan menutup pelajaran dengan doa, selama pembelajaran berlangsung terlihat pada lembar observasi bahwa siswa dan guru sangat antusias, terlihat juga di lembar observasi bahwa ketepatan waktu dalam mengelola pembelajaran, guru mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran berakhir dengan tepat waktu. (lampiran 06)

## 2) Hasil observasi terhadap siswa

Hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan pertama tanggal 19 juni dan pertemuan kedua pada tanggal 22 juni 2019, di peroleh data sebagai berikut:

Dari observasi yang dilakukan terlihat siswa mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran, siswa menyiapkan fisik dan spikis dalam mengawali kegiatan pembelajaran dilakukan siswa dengan baik, dari observasi yang dilakukan siswa menerima motivasi yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari yaitu materi statistik dengan baik. Kemudian siswa mengikuti arahan dari guru untuk

membentuk kelompok belajar. Lalu guru memberikan penjelasan pengantar kegiatan dengan memberikan LKS pertama yaitu selembar gambar, siswa melihat dan mengamati setelah itu diberikan beberapa pertanyaan terlihat pada pedoman observasi siswa melakukan dengan baik.

Dari observasi yang dilakukan terlihat saat guru menjelaskan materi, siswa memperhatikan, menyimak, dan mencatat materi yang dilakukan mengikuti pembelajaran berlangsung siswa sangat aktif bertanya. Terlihat juga bahwa siswa mendengarkan serta menyimak contoh soal yang diberikan oleh guru dengan baik, selama proses pembelajaran berlangsung siswa duduk dalam bentuk kelompok yang telah dibagi guru dilaksanakan dengan baik. Dalam kelompok siswa mengerjakan LKS secara bersama – sama untuk menemukan jawaban yang tepat, terlihat pada lembar observasi, siswa melaksanakannya dengan baik, selain itu siswa juga bertanya mengenai LKS yang kurang jelas, dilaksanakan dengan baik. Setelah mengerjakan LKS yang diberikan, siswa mempresentasikan hasil kerjanya secara berkelompok, terlihat bahwa siswa melaksanakannya dengan sangat baik dan tertib. Selama presentasi berlangsung siswa bertanya dan mengungkapkan pendapatnya dengan sangat baik, kemudian siswa mengerjakan soal latihan dan menyimpulkan materi yang telah dibahas dengan baik.

Berdasarkan lembar observasi pada kegiatan penutup terlihat bahwa siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru selanjutnya dengan baik, kemudian siswa menyiapkan diri untuk berdoa dilakukan oleh siswa dengan sangat baik. Keaktifan siswa dan keseriusan dalam pembelajaran, siswa selalu bertanya dan semangat dalam mengerjakan soal sehingga suasana dalam kelas menjadi aktif.

Ketepatan siswa dalam mengerjakan soal, diskusi dan presentasi berakhir tepat waktu.(lampiran 06)

## 2. Data deskriptif kuantitatif

Adapun untuk menjawab rumusan masalah deskriptif pada BAB I, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### a. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Open-Ended*

Deskripsi pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Open-Ended* data yang dikumpulkanyaitu hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran oleh dua orang pengamat yaitu pengamat 1 untuk mengamati guru dan engamat 2 untuk mengamati siswa kemudian dianalisis menggunakan rumus capaian indicator (CI) sebagai berikut:

$$CI_{\text{pelaksanaan pemelajaran}} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan

$$\text{Jumlah skor yang diperoleh} = \sum \text{skor pengamat 1} + \sum \text{skor pengamat 2}$$

$$\text{Jumlah skor ideal} = (\text{jumlah pernyataan} \times \text{skor tertinggi}) \times 2$$

$$= (15 \times 5) \times 2$$

$$= 150$$

Selanjutnya, rata-rata capaian indicator pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Open-Ended* pada pertemuan pertama dan kedua dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$x = \frac{p_1 + p_2}{2}$$

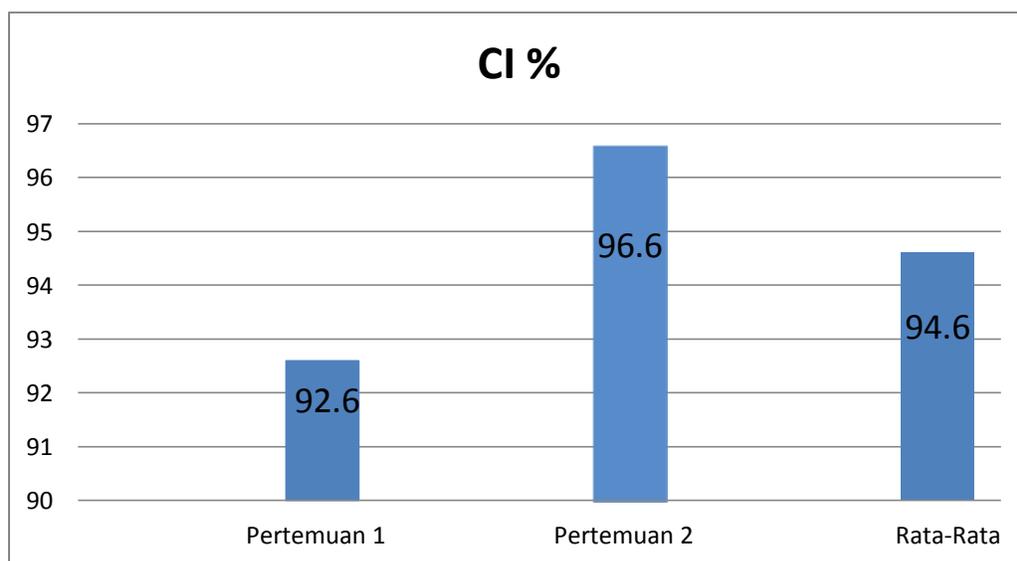
Capaian indicator pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Open-Ended secara lengkap dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.1 Capaian Indikator pelaksanaan pembelajaran**

	$\Sigma$ skor pengamat 1	$\Sigma$ skor pengamat 2	Capaian indicator (CI %)
Pertemuan 1	69	70	$\frac{139}{150} \times 100$ =92,6
Pertemuan 2	73	72	$\frac{145}{150} \times 100$ =96,6
Rata-rata			$\frac{189,2}{2}$ = 94,6

Secara ringkas, capaian indicator pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Open-Ended pada table 4.1 di atas, dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 4.1 Diagram Capaian Indikator (CI%)



Berdasarkan diagram diatas dapat dijelaskan kriteria pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Open-Ended untuk setiap pertemuan yaitu:

1. Pertemuan 1, capaian indicator yang diperoleh sebesar 92,6%.

Berdasarkan kriteria pada tabel 3.2, maka pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Open-Ended pada pembelajaran pertama tergolong sangat baik.

2. Pertemuan , capaian indicator yang diperoleh sebesar 96,6%.

Berdasarkan kriteria pada tabel 3.2, maka pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Open-Ended pada pembelajaran pertama tergolong sangat baik.

3. Rata-rata capaian indikator untuk pertemuan 1 dan 2 diperoleh nilai sebelas 94,6. Maka pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran *Open-Ended* pada pembelajaran 1 dan 2 tergolong sangat baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Open-Ended pada pokok bahasan SegiEmpat dikelas VII SMP Negeri 3 Kupang Tengah Tahun ajaran 2018/2019, Tergolong sangat baik, Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.

## 2. Analisis Statistik

### a. Uji Normalitas

Kriteria keputusan :

Jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terima  $H_0$ , artinya data berdistribusi normal

Jika  $D_{hitung} \geq D_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tolak  $H_0$ , artinya data tidak berdistribusi normal.

Hipotesis yang digunakan :

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_a$  : data tidak berdistribusi normal

b. Hasil Analisis

a) Data Pretest

Hasil analisis uji normalitas dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-Tailed)* = 0,099 dan  $D_{hitung} = 0,173 \leq D_{tabel} = 0,294$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti data berdistribusi normal.

b) Data Posttest

Hasil analisis uji normalitas dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-Tailed)* = 0,099 dan  $D_{hitung} = 0,173 \leq D_{tabel} = 0,294$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti data berdistribusi normal. (lampiran 08)

c. Uji Hipotesis

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_0$  ditolak apabila apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  artinya ada berpengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis yang digunakan :

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ , Tidak ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan pembelajaran Open-Ended terhadap prestasi belajar matematika.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ , Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan pembelajaran Open-Ended terhadap prestasi belajar matematika.

Hasil analisis diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0,000 (lampiran 10). Sedangkan  $t_{hitung} = 10,742$  (lampiran 10), dengan  $df=n-1$ , diperoleh  $df=20$  dengan taraf signifikan  $\frac{\alpha}{2} = 0,025$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,085$ . Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05 =  $\alpha$  dan  $t_{hitung} = 10,742 > 2,085 = t_{tabel}$ (lampiran 10). Berdasarkan syarat uji t dan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$  dengan taraf signifikan 5% maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  yang berarti ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Open-ended terhadap prestasi belajar matematika.

## B. Pembahasan

Berdasarkan teori prestasi belajar yang telah di kemukakan para ahli, maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar matematika adalah tingkat penguasaan pengetahuan atau keterampilan matematika yang dicapai siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa merupakan gambaran hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan merupakan interaksi dari beberapa faktor.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor eksternal yaitu guru. Guru secara langsung yang memengaruhi prestasi belajar siswa, dalam hal ini menggunakan metode pembelajaran untuk memberikan materi pada siswa. Guru dalam memilih model pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik materi pelajaran agar siswa aktif dalam proses pembelajaran dan tidak menghasilkan kemampuan visual, hanya dalam bentuk kemampuan dan masih jauh dari konsep pemberdayaan berpikir yang mengakibatkan siswa lebih cenderung monoton. Oleh karena itu, peneliti memilih salah satu model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran *Open-Ended*.

Kelebihan dari model pembelajaran ini dimana guru tidak langsung memberikan hasil akhir melainkan siswa dituntut untuk secara aktif berinteraksi dengan guru maupun siswa yang lain untuk mencari informasi, membuktikan dan membuat kesimpulan. Model pembelajaran *Open-Ended* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dan siswa yang memiliki kemampuan matematik rendah dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri, sehingga proses pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Open-Ended* lebih cenderung pada keaktifan siswa.

Hal ini juga dikemukakan oleh peneliti sebelumnya, bahwa model pembelajaran *Open-Ended* memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengeksplorasi pengetahuan serta interaksi siswa lebih luas sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif. Hal ini berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar matematika siswa.

Hal ini terbukti dengan hasil penelitian ini setelah data dianalisis dengan pengujian hipotesis dan hasilnya ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran

*open-ended* terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP kelas VII pada pokok bahasan Segiempat.